

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pada uji fitokimia ekstrak daun *blackberry* mengandung alkaloid, antosianin, betasianin, kardioglikosida, kumarin, flavonoid, glikosida, fenol, kuinon, steroid, terpenoid, dan tanin.
2. Pada pengukuran kapasitas total antioksidan menggunakan DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl) pada ekstrak daun *blackberry* didapatkan nilai IC₅₀ 132,19 µg/mL.
3. Pada pengukuran kapasitas total alkaloid (*total alkaloid content*) ekstrak daun *blackberry* didapatkan nilai sebesar 153,82 µg/mL.
4. Pada pengukuran kapasitas total fenolik (*total phenolic content*) ekstrak daun *blackberry* didapatkan nilai sebesar 3.343,15 µg/mL.
5. Pada uji toksisitas dengan metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*) pada ekstrak daun *blackberry* didapatkan nilai LC₅₀ 74,41 µg/mL.
6. Pada penelitian didapatkan hasil rata-rata aktivitas spesifik katalase pada jantung dan darah mengalami penurunan dimulai dari kelompok normoksia hingga kelompok hipoksia 14 hari, baik pada kelompok uji maupun kontrol.
7. Pada penelitian dengan perlakuan hipoksia dan normoksia didapatkan hasil rata-rata aktivitas spesifik katalase pada darah dan jantung tikus pada kelompok uji lebih tinggi daripada kelompok kontrol.
8. Terdapat korelasi yang bermakna antara aktivitas spesifik katalase pada darah dan jantung tikus pada kelompok uji dan kontrol.
9. Pada gambaran patologi anatomi, didapatkan hasil terdapatnya nekrosis serabut otot jantung pada tikus kelompok kontrol bila dibandingkan dengan jantung pada tikus kelompok uji.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukannya uji fitokimia yang lain untuk melihat keberadaan metabolit sekunder lainnya.
2. Perlu dilakukannya pengukuran (kualitatif) kadar metabolit sekunder lainnya.

3. Perlu dilakukannya pemberian dosis ekstrak daun *blackberry* yang berbeda.
4. Perlu dilakukannya perlakuan hipoksia yang lebih lama.
5. Perlu dilakukannya uji dengan *marker* lain seperti GSH, MDA, dan SOD.